

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan adalah suatu kemampuan merupakan hasil dari proses perubahan karakter atau transformasi internal dalam diri seseorang. Kepemimpinan tumbuh, melainkan sebuah kelahiran dari proses panjang perubahan dalam diri seseorang.

Jadi kepemimpinan merupakan sesuatu yang tumbuh dan berkembang dari dalam diri seseorang. Justru seringkali seorang pemimpin sejati tidak diketahui keberadaannya oleh mereka yang dipimpinnya. Bahkan ketika misi atau tugas terselesaikan, maka seluruh anggota tim akan mengatakan bahwa merekalah yang melakukannya sendiri.

Sedangkan kinerja karyawan merupakan suatu kegiatan pekerjaan yang dilakukan dalam rangka untuk mencapai suatu kinerja yang lebih baik bagi karyawan dalam melakukan pekerjaan, sehingga mereka dapat mencapai optimalisasi penyelesaian pekerjaan dengan efektivitas tinggi. Kegiatan yang dilakukan karyawan dalam melakukan aktivitas organisasi bertitik tolak pada kemampuan mereka menyelesaikan tugas yang diberikan, hal ini tentu didasarkan pada kinerja dari karyawan tersebut. Efektivitas dari pencapaian kinerja yang baik tentu mempunyai syarat-syarat yang harus dipenuhi, maka

untuk itu peranan pimpinan dalam memberikan motivasi kepada karyawan mutlak diperlukan agar karyawan lebih giat dalam bekerja.

Kinerja karyawan juga dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern, dimana salah satu faktor intern adalah kapasitas dan kemampuan yang dimiliki karyawan tersebut, kapasitas tersebut bisa diukur dan seringkali karyawan tersebut mengikuti latihan teknis yang diselenggarakan oleh perusahaan. Sedangkan faktor ekstern adalah adanya dorongan atau motivasi yang dimiliki karyawan untuk maju, kondisi lingkungan sosial dan pengaruh lingkungan keluarga.

Tuntutan organisasi yang utama adalah peningkatan produktivitas dan kuantitas kemampuan dalam mengerjakan suatu pekerjaan yang ditandai dengan tingkat produktivitas, prestasi kerja dan kinerja yang tinggi melalui peningkatan keterampilan teknis dan operasional. Motivasi timbul bukan saja bersumber dan pendidikan formal, namun dalam praktek kerjanya dilapangan. Motivasi karyawan timbul dan adanya berbagai latihan-latihan bagi karyawan operasional dan pendidikan-pendidikan bagi para manajer.

Namun yang menjadi masalah adalah sedikitnya karyawan yang mampu menunjukkan kinerjanya, walau pimpinan telah memberikan motivasi. Ini disebabkan kurangnya motivasi kepada para karyawan untuk berprestasi, karena pada kenyataannya karyawan yang naik jabatan adalah bukan karyawan yang berprestasi.

PT. Istaka Karya (perseo) Cabang Medan sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang kontraktor, dalam